

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Alokasi pekerja adalah pengaturan tugas (kegiatan) yang dilakukan oleh individu (objek), sehingga dapat meminimalkan biaya. Secara umum, tingkat keterampilan, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan tingkat pelatihan setiap pekerja berbeda, sehingga waktu untuk menyelesaikan pekerjaan berbeda. Oleh karena itu perlu adanya alokasi pekerja agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik, sehingga suatu perusahaan atau organisasi dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Tiap- tiap pekerja bisa mengerjakan seluruh tipe pekerjaan namun dengan bobot (waktu, upah, dll) yang berbeda. (Danitai and Cintya 2017) Tata cara penugasan ialah salah satu modul dari riset operasi. Riset operasi ialah cabang interdisiplin dari matematika terapan serta sains resmi yang memakai model- model semacam model matematika, statistika, serta algoritma—untuk memperoleh nilai maksimal ataupun hampir maksimal pada suatu permasalahan dalam suatu lingkungan.

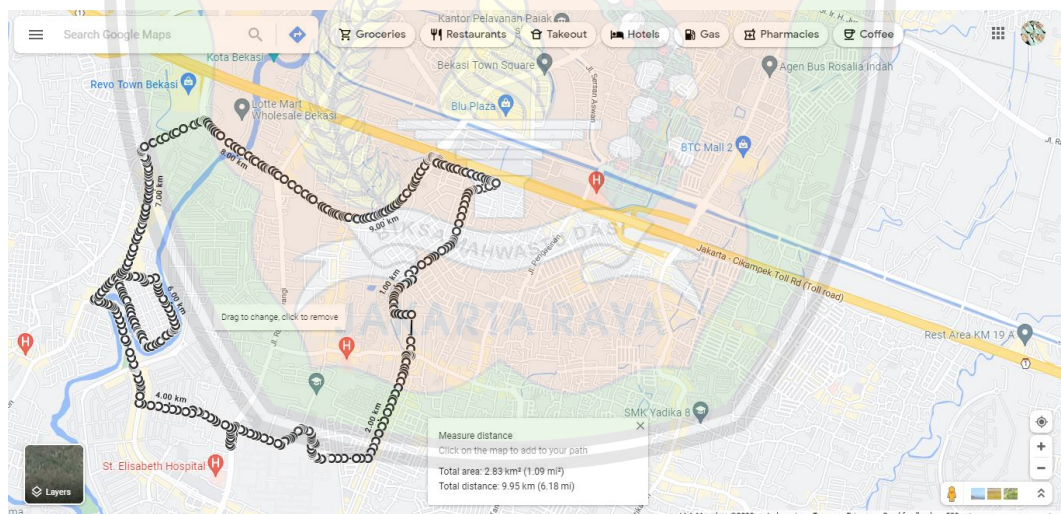
Adanya Pandemi Covid-19 pada saat ini membuat pemerintah terpaksa menerapkan kebijakan *Lock Down*, dimana masyarakat diharuskan bekerja dan belajar dari rumah demi memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Masyarakat yang *Lock Down* didukung dengan semakin berkembangnya era teknologi di Indonesia, membuat sistem belanja online semakin meningkat. Hal tersebut sangat berdampak pada peningkatan jasa ekspedisi untuk dapat berkontribusi dalam proses pengiriman. Dalam jasa ekspedisi ini juga, tentunya ada jasa para kurir sebagai perantara agar barang yang dijual produsen dapat sampai ketangan konsumen meskipun jaraknya cukup jauh.

CV. Anteraja merupakan salah satu startup jasa ekspedisi yang berdiri sejak 27 Maret 2019 di bawah PT. Tri Adi Bersama. CV. Anteraja bergerak di bidang logistik yang mencakup seluruh pasar, termasuk UMKM. Sesuai dengan meningkatnya bisnis jual beli online, Anteraja dengan visi “Menjadi perusahaan penyedia jasa pengiriman berbasis teknologi yang senantiasa terus bertumbuh

untuk menciptakan nilai-nilai bersama, melalui kolaborasi aktif dengan semua pemangku kepentingan, komunitas dan masyarakat” mampu menjadi salah satu solusi jasa ekspedisi bagi pelaku jual beli online baik penjual maupun pembeli dengan berbagai pelayanan dan ongkos kirim yang terjangkau.

Di Bekasi, CV. Anteraja membuka beberapa cabang. Salah satu cabang yang akan dijadikan objek penelitian ini yaitu cabang Margahayu yang beralamat di Jl. HM. Joyomartono RT001/RW021 Kelurahan Margahayu Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi Jawa Barat. CV. Anteraja cabang Margahayu memiliki 22 kurir yang bertugas mengirimkan paket ke 11 titik pengantaran di kelurahan Margahayu, Sepanjang Jaya dan Setia Mekar. Dimana 11 kurir nya adalah karyawan, dan 11 kurir lain yaitu mitra kurir. Titik – titik pengantaran nya yaitu :

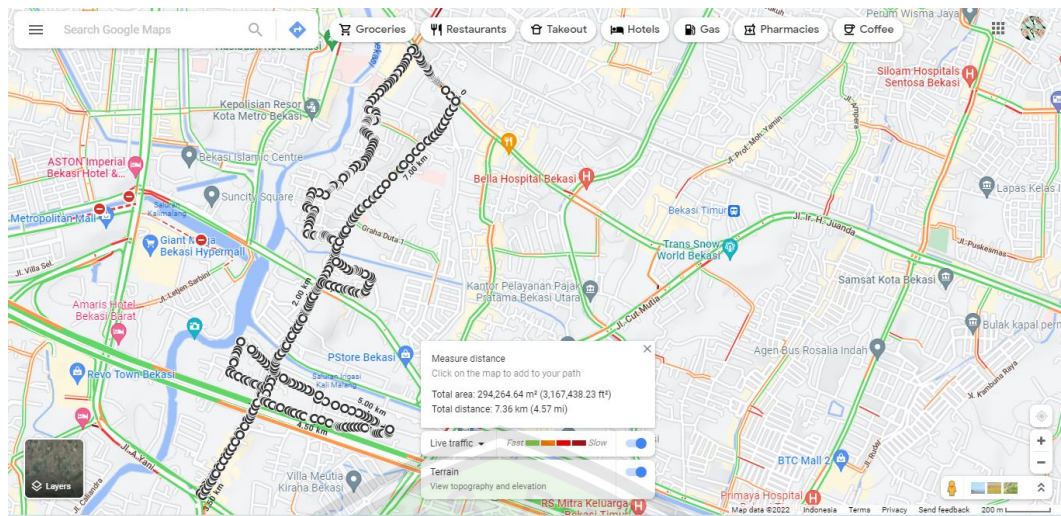
1. Sepanjang Jaya dan sekitarnya seluas 2.830.000 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 1 Luas Wilayah Area Sepanjang Jaya Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

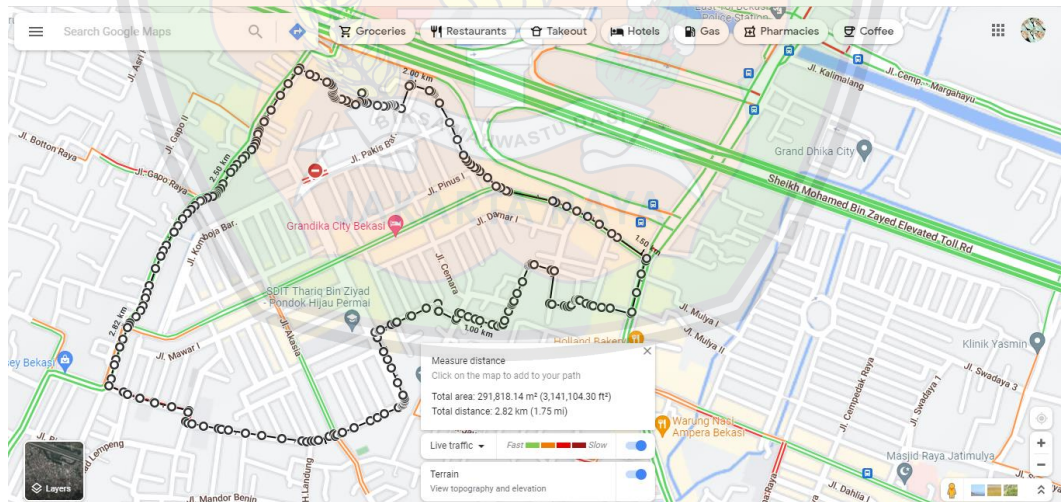
2. RA Kartini dan sekitarnya seluas 294,264.64 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 2 Luas Wilayah Area Kartini Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

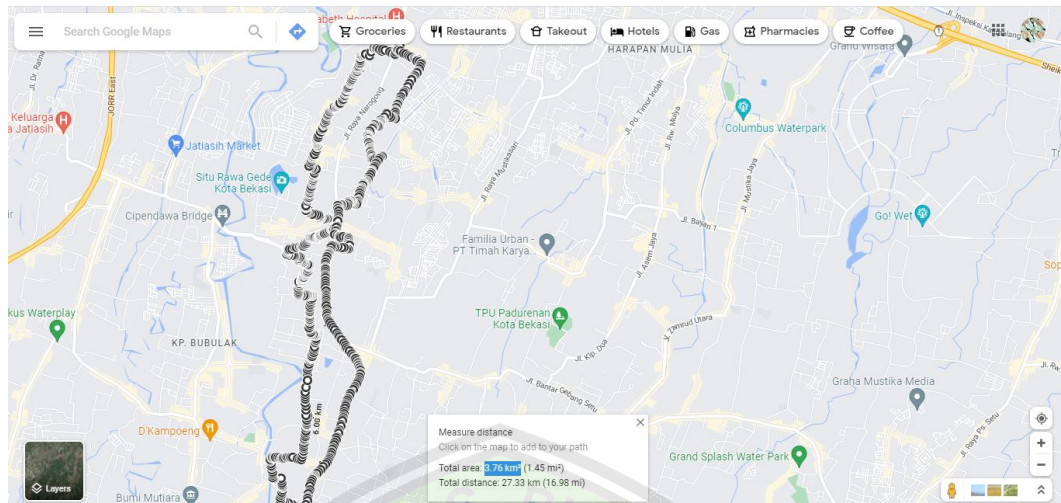
3. Perumahan Pondok Hijau dan sekitarnya seluas 291,818.14 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 3 Luas Wilayah Area Perumahan Pondok Hijau Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

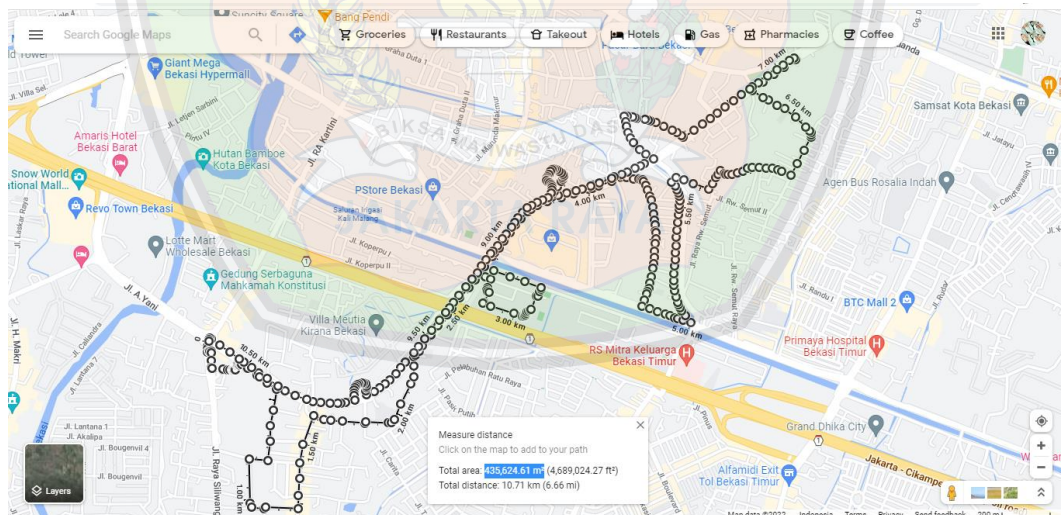
4. Narogong dan sekitarnya seluas 3.760.000 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 4 Luas Wilayah Area Narogong Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

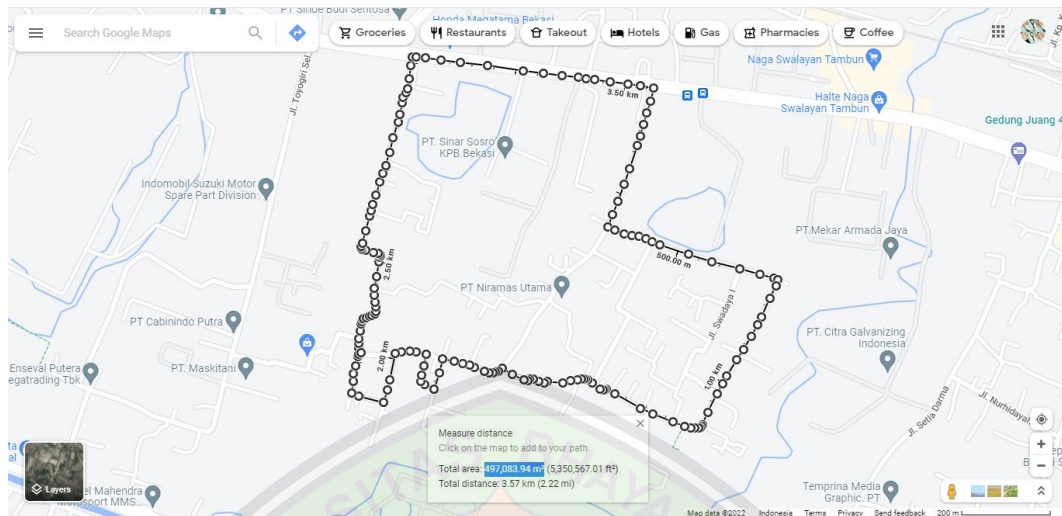
5. Rawa Semut dan sekitarnya seluas 435,624.61 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 5 Luas Wilayah Area Rawa Semut Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

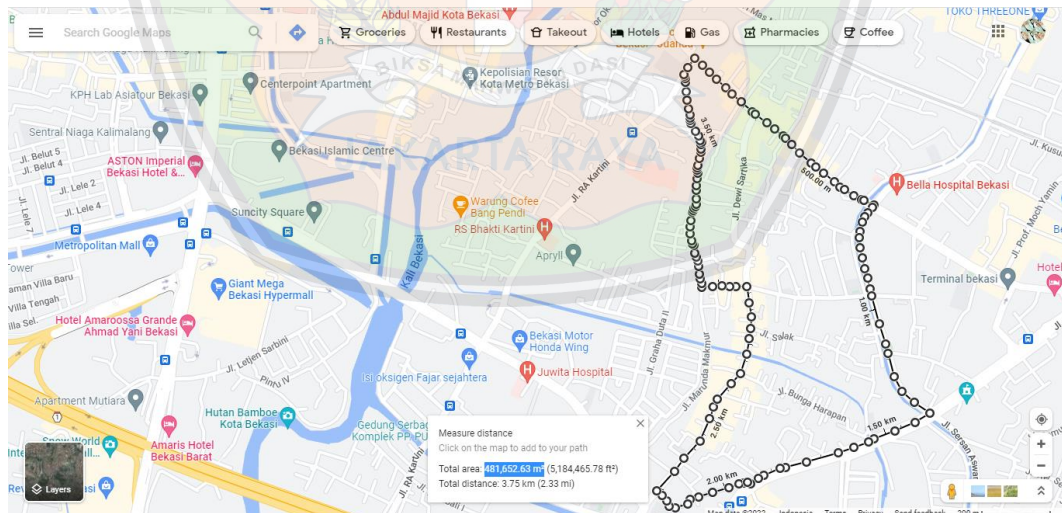
6. Kampung Karya Logam dan sekitarnya seluas 497,083.94 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 6 Luas Wilayah Area Kampung Karya Logam Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

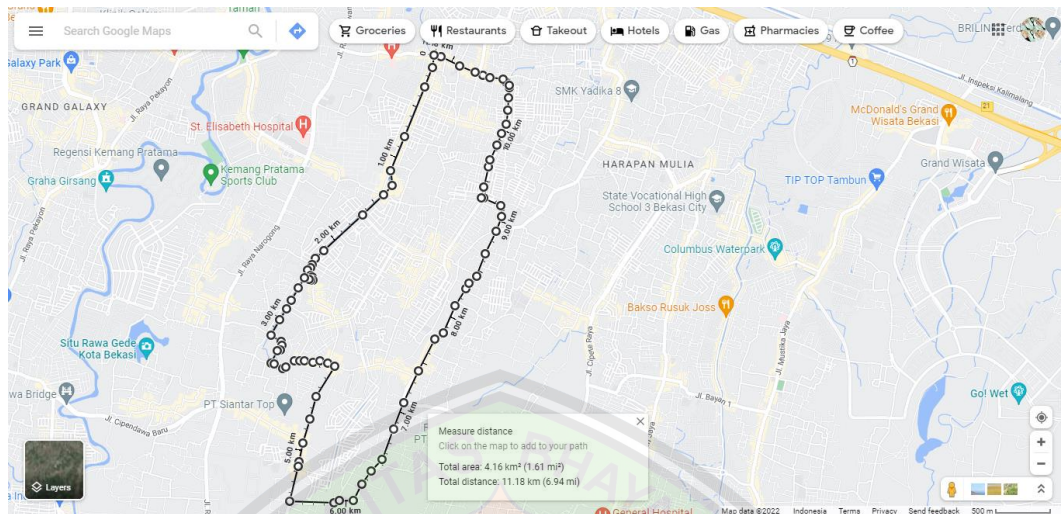
7. Dewi Sartika dan sekitarnya seluas 481,652.63 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 7 Luas Wilayah Area Dewi Sartika Dan Sekitarnya

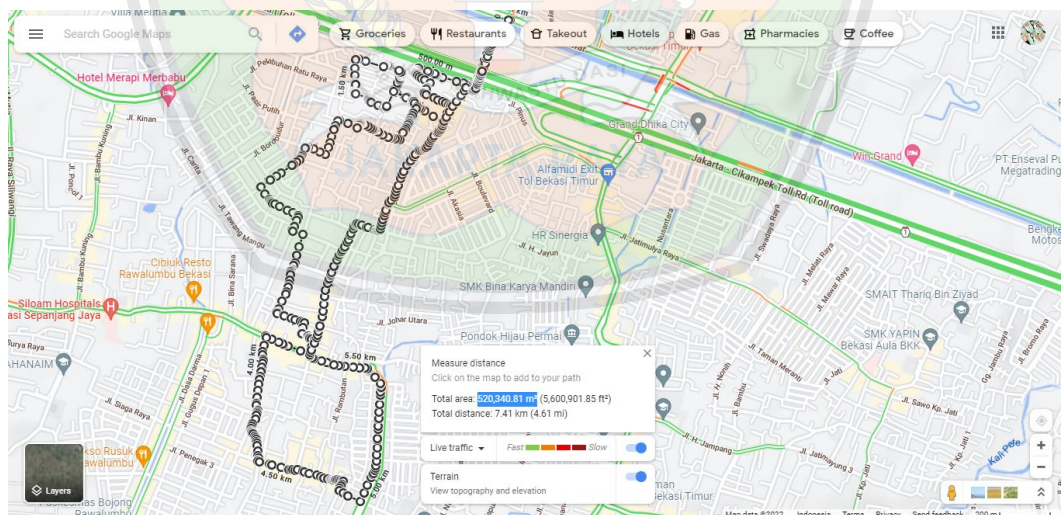
Sumber : Google Maps.com

8. Rawa Lumbu dan sekitarnya seluas 4.160.000 m² dengan total satria 2 orang



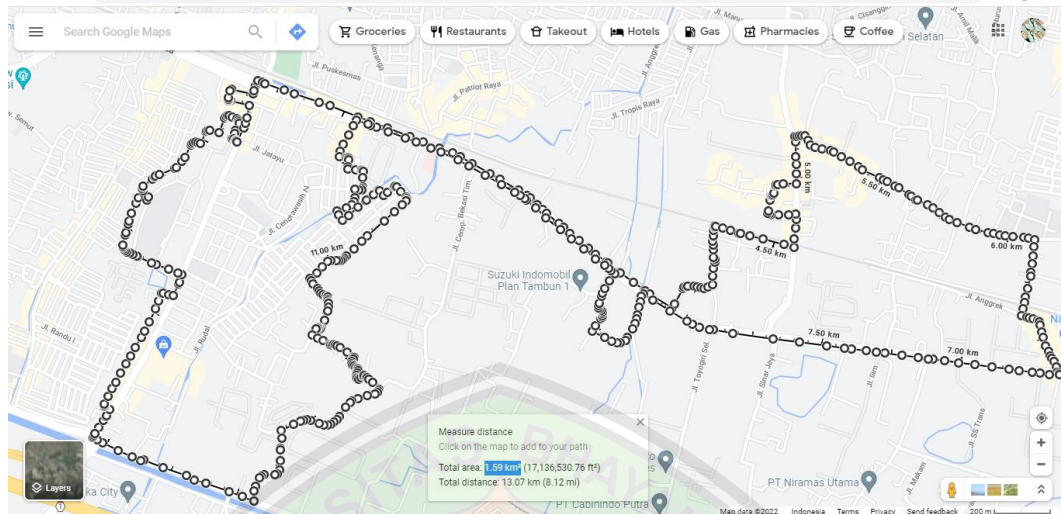
Gambar 1. 8 Luas Wilayah Area Rawa Lumbu Dan Sekitarnya
Sumber : Google Maps.com

9. Pengasinan dan sekitarnya seluas 520,340.81 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 9 Luas Wilayah Area Pengasinan Dan Sekitarnya
Sumber : Google Maps.com

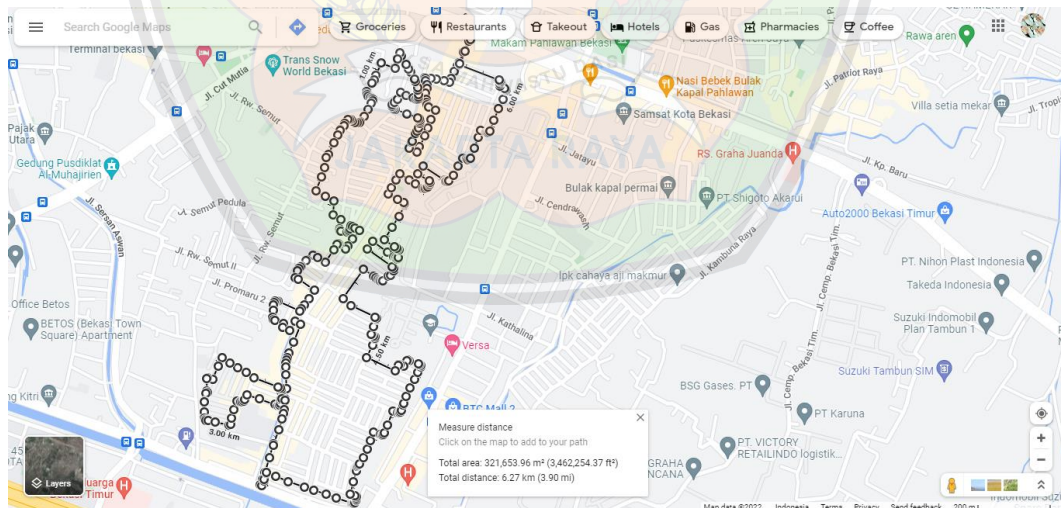
10. Bulak Kapal dan sekitarnya seluas 1.590.000 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 10 Luas Wilayah Area Bulak Kapal Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

11. Perumahan Margahayu dan sekitarnya seluas 321,653.96 m² dengan total satria 2 orang



Gambar 1. 11 Luas Wilayah Area Perumahan Margahayu Dan Sekitarnya

Sumber : Google Maps.com

Di CV. Anteraja, nama lain dari kurir yaitu SATRIA yang artinya Sigap, Aman, Terpercaya, Ramah, Integritas, Amanah. Jumlah satria di bagi menjadi 3 bagian yaitu satria pick up, satria organik, dan satria mitra. Satria pick up adalah kurir yang mengambil paket dari tangan konsumen yang sudah lebih dulu melakukan order di link atau aplikasi. Satria organik adalah kurir yang merupakan karyawan CV. Anteraja, target paket yang harus di bawa satria organik ini yaitu sebanyak 98 paket. Untuk pengupahan, satria organik di beri upah sesuai dengan perjanjian antara satria dengan perusahaan. Sedangkan satria mitra yaitu kurir yang bertugas membantu satria organik dalam backup paket overload. Satria mitra di anteraja di sebut juga dengan New Satria. New satria adalah kurir yang upah nya sesuai dengan berapa banyak paket yang di kirim dalam sehari. Untuk mitra kurir atau new satria, diberikan target pengiriman paket sebanyak 48 paket dalam sehari dengan upah yang di terima yaitu Rp. 100.000,-. Di luar itu, paket yang di kirim oleh satria mitra ini di hitung sebagai intensif yang akan didapatkan oleh satria mitra tersebut. Untuk 20 paket pertama di beri harga Rp. 1.500,- , untuk 20 paket selanjutnya di beri harga Rp. 2.000,-. Begitu seterusnya, tiap pengiriman 20 paket selanjutnya biaya perpaket nya dinaikkan Rp. 500,-.

Satria organik dan satria mitra adalah bagian delivery yaitu kurir yang mengirim paket ke alamat tujuan, jumlah satria delivery yaitu 22 kurir dimana 11 adalah satria organik dan 11 lagi adalah satria mitra yang dimana semua satria tersebut masing masing sudah melakukan rotasi pengiriman ke 11 titik pengiriman. Jam operasional satria pick up yaitu mulai pukul 10:00 – 20:00, sedangkan satria organik dan satria mitra yaitu mulai pukul 08:00 – 20:00.

Permasalahan yang sering dialami CV. Anteraja cabang Margahayu berhubungan dengan alokasi satria dengan pengiriman yang harus diselesaikan terutama mengenai waktu pengiriman barang yang berhubungan dengan jam kerja para satria. Banyak kasus dimana para satria pulang terlewat dari jam operasional kerja karena banyak nya paket dan penugasan satria nya belum optimal. Salah satu contoh nya yaitu ketika ada event event di online shop, seringkali para satria mengirim paket hingga melebihi jam operasional kerja nya. Alokasi satria yang ada saat ini yaitu tiap titik pengantaran di kirim oleh 2 satria yang meliputi satria mitra dan satria organik, dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 1. 1 Alokasi Penugasan Sartia Organik CV. Anteraja

Nama	Tujuan	Waktu (Menit)	Total Paket	Luas Wilayah
Eko	Sepanjang Jaya	608	125	2.830.000m ²
Dannies	RA Kartini	506	141	294,264.64m ²
Charles	Perumahan Pondok Hijau	551	147	291,818.14m ²
Irwin	Narogong	632	107	3.760.000m ²
Dedi	Rawa Semut	526	131	435,624.61m ²
Dewangga	Kampung Karya Logam	642	142	497,083.94m ²
M. Adam	Dewi Sartika	582	133	481,652.63m ²
Vially	Rawa Lumbu	628	160	4.160.000m ²
Ade	Pengasinan	608	177	520,340.81m ²
Rally	Bulak Kapal	625	125	1.590.000m ²
Rovi	Perumahan Margahayu	696	136	321.653.96m ²
Total		6.604	1.524	

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Tabel 1. 2 Alokasi Penugasan Sartia Mitra CV. Anteraja

Nama	Tujuan	Waktu (Menit)	Total Paket	Luas Wilayah
M. Irfan	Sepanjang Jaya	553	119	2.830.000m ²
Adi	RA Kartini	648	122	294,264.64m ²
Junaidi	Perumahan Pondok Hijau	614	110	291,818.14m ²
Achmad	Narogong	580	124	3.760.000m ²
Marcel	Rawa Semut	584	100	435,624.61m ²
M. Rafli	Kampung Karya Logam	555	106	497,083.94m ²
Joko	Dewi Sartika	700	117	481,652.63m ²
Katon	Rawa Lumbu	743	108	4.160.000m ²
Hamdan	Pengasinan	649	129	520,340.81m ²
M. Rifay	Bulak Kapal	696	125	1.590.000m ²
Juhans	Perumahan Margahayu	655	118	321.653.96m ²
Total		6.977	1.278	

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Eko dan M. Irfan ditugaskan ke Sepanjang Jaya, Dannies dan Adi ditugaskan ke Kartini, Charles dan Junaidi ditugaskan ke Perumahan Pondok hijau, Irwin dan Achmad ditugaskan ke Narogong, Dedi dan Marcel ditugaskan ke Rawa Semut, Dewangga dan M. Rafli ditugaskan ke Kampung Karya Logam, M. Adam dan Joko ditugaskan ke Dewi

Sartika, Vially dan Katon ditugaskan ke Rawa Lumbu, Ade dan Hamdan ditugaskan ke Pengasinan, Rully dan M. Rifay ditugaskan ke Bukal Kapal, Rovi dan Juhans ditugaskan ke Perumahan Margahayu. Total waktu pengantaran satria organik sebelum menggunakan metode hungarian yaitu 6.604 dengan total paket yang terkirim sebanyak 1.451 paket, sedangkan total waktu pengantaran satria mitra sebelum menggunakan metode hungarian yaitu 6.977 dengan total paket yang terkirim sebanyak 1.284 paket.

Salah satu solusi untuk mengatasi tidak efektifnya penempatan tugas dan pengoptimalan waktu tersebut adalah menggunakan metode penugasan dengan Hungarian methods. Hal ini dibuktikan oleh penelitian (Harini 2017) dimana total waktu pengantaran barang pada CV. L&J Express lebih optimal atau lebih pendek setelah menggunakan metode hungarian. Selain itu, (Rahman 2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ada nya pengurangan waktu kurir dalam mengantarkan barang, maka pengalokasian kurir pada CV. Anteraja Cabang Mekarmukti dapat dioptimalkan waktu perjalanan nya dalam mengantarkan barang dengan menggunakan metode hungarian. Hungarian methods merupakan suatu algoritma yang dipakai untuk menyelesaikan masalah penugasan, metode ini ditemukan dan dipublikasikan oleh Harold Kuhn pada tahun 1955 (Mardiani et al. 2020). Dalam Metode Hungarian, jumlah sumber yang ditugaskan wajib sama dengan jumlah tugas (pekerjaan) yang hendak dituntaskan. Tidak hanya itu, setiap sumber hanya ditugaskan untuk satu tugas. Jadi dalam permasalahan penugasan hanya terdapat beberapa sumber yang memiliki tugas. Tata cara penugasan inilah salah satu modul dari riset operasi.

1.2 Rumusan Permasalahan

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu diambil dari pemaparan latar belakang yang sudah ditulis di atas yaitu bagaimana menentukan alokasi penugasan satria agar dapat mengoptimalkan waktu pengiriman paket.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengoptimalkan penugasan kurir jasa ekspedisi Anteraja cabang Margahayu serta bisa dijadikan cara untuk membantu CV. Anteraja dalam mengambil keputusan penugasan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penulisan skripsi ini bagi penulis sendiri yaitu untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dan juga agar penulis dapat menambah wawasan dengan mengembangkan penelitian mengenai bagaimana menyelesaikan pekerjaan yang optimal dengan metode penugasan Hungarian.

1.4.2 Manfaat Bagi CV. Anteraja

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, informasi dan bahan kajian bagi pihak CV. Anteraja dalam mengambil suatu keputusan penugasan bagi para kurir sehingga proses pengiriman barang menjadi efektif dan efisien.

1.4.3 Manfaat Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi serta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan panduan dalam penelitian-penelitian dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Data yang diambil adalah berapa lama waktu yang diperlukan untuk pengiriman barang ke alamat tujuan.
2. Di dalam data terdapat sumber yaitu mitra kurir dan kurir organik yang berjumlah 22 orang dengan lokasi pengantaran paket sebanyak 11 wilayah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan metode Hungarian dalam pembagian tugas kurir.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis mengelompokkan materi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai literatur yang mendasari topik penelitian pada umumnya, dan model konseptual penelitian pada umumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengumpulan data yang di dapat dari observasi dan wawancara penelitian. Dalam pengumpulan data terdapat gambaran umum objek penelitian (profil perusahaan) dan informasi pendukung lain, selain itu juga terdapat hasil analisis dari data, dan pembahasan hasil penelitian menggunakan metode hungarian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir atau bab penutup yang berisi kesimpulan dan implikasi manajerial.